

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL LANGSUNG ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT KOMODITI KACANG TANAH DI KAWANGKOAN
(STUDI PADA UD. KACANG KAYLA DAN UD. KACANG LADY)

THE ANALYSIS OF DIFFERENTIAL COSTS IN MAKING DECISION WITH SELL DIRECTLY OR USE THE FURTHER PROCESS OF PEANUTS COMMODITY IN KAWANGKOAN
(STUDY AT UD. KACANG KAYLA AND UD. KACANG LADY)

Oleh:

Silvana Pingkan Walalangi¹

Jullie J. Sondakh²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

email: silvanapingkan@yahoo.com

julliesondakh@yahoo.com

Abstrak: Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer. Dan pengambilan keputusan memerlukan biaya, seperti biaya diferensial atau biaya inkremental. Analisis biaya diferensial sangat diperlukan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha meningkatkan laba dan mengurangi kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan yang paling tepat yang bisa diambil oleh manajemen dalam pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut komoditi kacang tanah menggunakan informasi akuntansi diferensial yaitu dengan membandingkan antara biaya diferensial yang akan dikeluarkan saat menjual langsung dan memproses lebih lanjut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady dilihat dari biaya yang dikeluarkan menunjukkan bahwa gambaran tentang peran dari akuntansi diferensial dalam pengambilan suatu keputusan jangka pendek, dimana pihak perusahaan UD. Kacang Kayla lebih baik memproses lebih lanjut kacang tanah karena laba diferensial lebih tinggi dari pada menjual langsung, dan Pimpinan UD. Kacang Lady sebaiknya menjual langsung produknya karena laba diferensial lebih tinggi dari pada memproses lebih lanjut.

Kata kunci : *biaya diferensial, pengambilan keputusan, menjual langsung, memproses*

Abstract: Making decision is one function of manager. And decision-making costs, like the cost differential or incremental cost. Differential cost analysis was appropriate for the issue in ways for the company to increase the profit and reduce the loss. This study aims to determine the most appropriate decision that could be taken by management in make a decision direct sale or further processing of peanuts commodities use differential accounting information by comparing the differential costs that will be incurred when selling directly or use further processing. The method used is quantitative descriptive. The result of research observation conducted at UD. Kacang Kayla and UD. Kacang Lady seen from the costs incurred showing that the description of the role of differential accounting in making of short-term decisions, in which the company UD. Kacang kayla better use further processing of peanuts for earnings differential is large rather than the selling directly, otherwise manajemen of company UD. Kacang Lady would be better to sell directly because selling the differential higher will outweigh further processing.

Keywords : *differential accounting, decision making, sell directly, process*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sehubungan dengan keadaan yang ada sekarang ini, manajemen mempunyai peran yang amat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dengan pengoptimalan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti : mesin, material, modal, dan manusia secara efektif serta efisien. Laba perusahaan yang dilaporkan oleh perusahaan dalam tahun tertentu merupakan refleksi keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Informasi diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia. Akuntansi diferensial membandingkan informasi masa yang akan datang yang berbeda untuk setiap alternatif, sehingga memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggung jawabkan dalam hal pengambilan keputusan.

Pada informasi akuntansi diferensial, umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek yaitu, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, membuat atau membeli sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu perusahaan. Sebelum mengambil keputusan yang dianggap tepat, pihak manajemen sebaiknya membandingkan alternatif-alternatif. Setiap alternatif yang dibandingkan dengan alternatif lainnya, tentu dilihat mana biaya yang lebih meringankan perusahaan tapi manfaatnya akan lebih besar atau sekurang-kurangnya sama.

UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady Kawangkoan adalah sebuah unit usaha yang beroperasi dibidang produksi kacang tanah, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady Kawangkoan sering menemui sebuah pengambilan keputusan untuk menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk mereka. Selain itu perusahaan harus dapat mengambil suatu keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan tersebut selalu dihadapkan pada berbagai alternatif yang tersedia, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pihak manajemen dalam perusahaan membutuhkan informasi biaya yang dapat dipercaya.

Sehubungan dengan dua alternatif yang dapat dipilih oleh UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady untuk mencapai laba yang maksimal, maka didalam masalah pengambilan keputusan ini faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya. Oleh karena itu faktor biaya harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Karena pentingnya faktor biaya dalam pengambilan keputusan ini, maka analisis biaya diferensial dijadikan topik permasalahan. Karena alat yang dapat digunakan manajemen dalam menghitung analisis pemrosesan produk lebih lanjut tersebut adalah dengan menggunakan analisis biaya diferensial, dimana didalam biaya diferensial terdapat adanya tambahan biaya untuk memproses lebih lanjut.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keputusan yang paling tepat yang bisa diambil oleh manajemen dalam menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial menjual langsung atau memproses lebih lanjut kacang olahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Simamora (2012:13) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Warindrani (2006:1) menyatakan akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme integratif yang dipakai untuk mengkoordinasikan bermacam-macam aktivitas, dan sebagai suatu ukuran seluruh kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan. Simamora (2012:7) menyatakan bahwa informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengendalian keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut pengambilan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambil keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut.

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis tiap-tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik. Halim, Supomo dan Kusufi (2013:11) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran aktiva, pendapatan, dan biaya yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Manfaat Akuntansi Diferensial Jangka Pendek

Arti jangka pendek dalam hal ini adalah keputusan yang diambil hanya berlaku selama jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi (satu tahun) baik kegunaannya maupun pengaruhnya untuk hal tersebut. Ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek yang pada umumnya dihadapi oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang umumnya terdiri dari empat macam keputusan, yaitu :

1. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or process further*)
Ada kalanya manajemen puncak dihadapkan pada pemilihan menjual produk tertentu pada kondisinya sekarang atau memprosesnya lebih lanjut menjadi produk yang lebih tinggi harga jualnya.
2. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha departemen tertentu (*stop or continue product line*)
Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksinya.
3. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)
Penerapan analisis biaya diferensial juga dapat digunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila kapasitas mesin perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur dan pada saat itu harga jualnya dibawah harga pokok produksi dalam hitungan biaya penuh.
4. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
Dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk.

Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Suatu Produk

Dalam berproduksi, perusahaan sering dihadapkan pada pilihan-pilihan mana yang dapat menguntungkan perusahaan salah satunya menjual atau memproses lebih lanjut suatu produksi.

1. Informasi akuntansi diferensial untuk pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu:
 - a. Biaya Diferensial (*Differential Cost*)
Indriantoro dan Supomo (2012:13) menyatakan biaya diferensial berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan kondisi-kondisi yang lain.
 - b. Pendapatan Diferensial (*Differential Revenues*)
Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan kondisi-kondisi yang lain.
 - c. Laba Diferensial (*Differential Profit*)

Laba diferensial adalah laba yang akan datang dan berbeda diantara berbagai alternatif yang mungkin dipilih.

2. Informasi Akuntansi Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Jangka Panjang, yaitu: Biaya Diferensial (*Differential Cost*), Pendapatan Diferensial (*Differential Revenues*), Laba Diferensial (*Differential Profit*), Dan Aktiva Diferensial (*Differential Assets*). Aktiva diferensial berguna memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan ditanamkan nantinya dalam penggantian aktiva tetap tertentu.

Biaya

Halim, Supomo dan Kusufi (2013:21) menyatakan bahwa Biaya yang didasarkan pada perilakunya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atas aktivitas perusahaan misalnya volume produksi atau volume penjualan. Witjaksono (2006:6) menyatakan biaya suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Biaya berperan penting dalam perhitungan harga pokok, perencanaan, dan pengendalian suatu kegiatan usaha.

Penggolongan dan Jenis Biaya

Mulyadi (2009:17) menyatakan terdapat berbagai macam cara penggolongan biaya, yaitu :

1. Penggolongan Biaya Menurut Objek Pengeluaran
Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya, nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.
2. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan
 - a. Biaya Produksi, biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
 - b. Biaya Pemasaran, biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
 - c. Biaya Administrasi dan Umum, biaya ini merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai
Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan :
Biaya Langsung (*Direct Cost*)
 - a. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian, biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai.
 - b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)
Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu.
4. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan
 - a. Biaya Variabel
Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan semakin besar pula jumlah total biaya variabel.
 - b. Biaya Semi Variabel
Biaya semi variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi perubahannya tidak sebanding/proporsional.
 - c. Biaya Tetap
Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan sampai pada tingkatan tertentu. Biaya tetap perunit berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan.
5. Penggolongan Atas Dasar Waktu Manfaatnya
Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua yaitu : pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode

akuntansi, sedangkan pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

Penelitian Terdahulu

Trisnawati (2012), dengan judul Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Langsung Atau Mengolah Lebih Lanjut Bahan Utama Pada PT.Charoen Pokphand Indonesia-Chicken Processing Plant. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengambilan keputusan untuk menjual langsung atau memproses lebih lanjut bahan utama pada PT. Charoen Pokphand Indonesia-Chicken Processing Plant. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPV positif alternatif mengolah lebih lanjut bahan utama lebih besar dibandingkan dengan alternatif menjual lebih lanjut bahan utama. Persamaan dalam penelitian ini adalah Menggunakan analisis deskriptif serta menganalisis tentang akuntansi diferensial. Perbedaan Perusahaan yang dijadikan objek penelitian sebelumnya yaitu dibidang pemotongan dan pengolahan daging ayam, sedangkan peneliti menggunakan usaha kacang tanah.

Patimah (2015), dengan judul Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Untuk Meningkatkan Laba pada Meubel UD. Sinar Jepara Nganjuk. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menyediakan informasi yang bermanfaat sebagai dasar evaluasi dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis biaya diferensial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan ketika melakukan proses lanjutan lebih besar, jika pendapatan meningkat maka laba juga ikut meningkat. Persamaan dalam penelitian ini Menggunakan analisis deskriptif serta menganalisis tentang akuntansi diferensial. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terdapat pada objek yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi kacang tanah yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut komoditi kacang tanah di UD. Kacang Kayla dan di UD. Kacang Lady Kawangkoan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada komoditi kacang tanah yang bertempat di Kinali dan Talikuran Kawangkoan. Waktu penelitian, dimulai pada bulan September 2014.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Mencari informasi yang mendukung penelitian
4. Menentukan metode penelitian
5. Memberikan saran
6. Membuat kesimpulan

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Sugiyono (2010:12), mengungkapkan bahwa data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu:

1. Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Yang meliputi data kualitatif antara lain sejarah singkat perusahaan dan profil perusahaan. Data berupa sejarah singkat perusahaan dan profil perusahaan diperoleh dengan cara wawancara langsung pada pengusaha UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Laydi Kawangkoan.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematik atau statistika. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi dalam usaha tersebut.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data Sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan.
2. Wawancara, metode penelitian yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan objek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada pihak manajer dan yang menangani pengolahan kacang tanah untuk mendapatkan data biaya yang diperlukan.
3. Studi Kepustakaan, Metode kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku serta referensi lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan, dan menerangkan suatu data kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada. Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif, dan analisis kuantitatif yang digunakan yaitu informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi perusahaan, dengan cara membandingkan biaya produksi pada saat menjual langsung kacang tanah tersebut atau dengan memproses lebih lanjut kacang tanah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pihak manajemen harus membuat keputusan yang tepat, dalam pengambilan keputusan inilah biaya selalu menjadi faktor kunci. Masalahnya adalah bahwa beberapa biaya yang berkaitan dengan sebuah alternatif mungkin saja tidak berkaitan dengan keputusan yang dibuat. Biaya diferensial meliputi semua pengeluaran tunai yang diperlukan baik tetap maupun variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan adalah biaya diferensial. Diharapkan dengan menerapkan biaya diferensial maka perusahaan dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan untuk menjual langsung atau memproses lebih lanjut dengan melihat jika perusahaan lebih menguntungkan untuk menjual langsung maka keputusan yang diambil adalah menjual, tetapi jika memproses lebih lanjut produk perusahaan memperoleh keuntungan yang besar maka perusahaan disarankan untuk memproses lebih lanjut produk tersebut. Perhitungan biaya UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady, dalam memproduksi Kacang Sangrai.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady

Nama Biaya	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Biaya
UD. Kayla			
Kacang belimbing	4 karung	Rp. 450.000	Rp. 1.800.000
Kacang merah	4 karung	Rp. 450.000	Rp. 1.800.000
Pasir	6 loyang	Rp. 20.000	Rp. 120.000
Kayu bakar			Rp. 300.000
Total			Rp. 4.020.000
UD. Lady			
Kacang tanah mentah	4 karung	Rp. 550.000	Rp. 2.200.000
Pasir			Rp. 80.000
Kayu bakar			Rp. 150.000
Total			Rp. 2.430.000

Sumber: hasil olahan data

Tabel 1 menunjukkan UD. Kacang Kayla dan UD. Lady mengeluarkan biaya-biaya untuk memproduksi kacang sangrai. UD. Kacang Kayla memproduksi kacang sangrai 8 kali dalam setiap bulannya. Sedangkan UD. Lady memproduksi kacang sangrai 4 kali dalam setiap bulannya.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja langsung UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady

Nama biaya	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Biaya
UD. Kayla			
penjemuran kacang sangrai kacang			Rp. 500.000
sortir kacang	8 karung	Rp. 70.000	Rp. 560.000
	8 karung	Rp. 50.000	Rp. 400.000
Total			Rp. 1.460.000
UD. Lady			
penjemuran kacang sangrai kacang			Rp. 450.000
sortir kacang	4 karung	Rp. 30.000	Rp. 120.000
	4 karung	Rp. 20.000	Rp. 80.000
Total			Rp. 640.000

Sumber: hasil olahan data

Tabel 2 menunjukkan pihak kacang sangrai UD. Kacang Kayla melakukan pembebanan biaya tenaga kerja langsung untuk 8 karung kacang sangrai adalah Rp. 1.460.000. dan dalam biaya tenaga kerja langsung upah yang paling besar yaitu upah bagian sangrai kacang dengan biaya sebesar Rp. 560.000/bulan. Setiap biaya yang dikeluarkan oleh UD. Kacang Kayla dihitung per karung. Berdasarkan perhitungan tersebut pihak kacang sangrai UD. Kacang Lady melakukan pembebanan biaya tenaga kerja langsung untuk 4 karung kacang sangrai adalah Rp. 650.000.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady

Nama biaya	(Rp)	Jumlah Biaya
UD. Kayla		
biaya listrik + telepon		Rp. 200.000
biaya gaji untuk penjualan	Rp. 150.000/Minggu	Rp. 600.000
Total		Rp. 800.000

UD. Lady

biaya listrik + telepon		Rp. 210.000
biaya gaji untuk penjualan	Rp. 150.000/Minggu	Rp. 400.000
Total		Rp. 610.000

Sumber: hasil olahan data

Tabel 3 untuk UD. Kacang Kayla biaya overhead pabrik yaitu sebesar Rp. 800.000. Sedangkan biaya overhead pabrik Kacang Lady sebesar Rp. 610.000.

UD. Kacang Kayla, Dalam Memproses Lebih Lanjut:

Untuk mengolah kacang sangrai lebih lanjut menjadi kacang sangrai dalam kemasan diperlukan tambahan biaya pengolahan. Dalam per bulan kacang sangrai diproduksi sebanyak 500 kemasan @2 liter kacang. Biaya yang pertama adalah:

1. Penyusutan mesin press plastik yang memakan biaya Rp. 300.000 ÷ 2 tahun ÷ 12 bulan = Rp. 12.500.
2. Upah bagian bungkus sekaligus mengsortir kacang yang bagus dan bersih sebesar Rp. 400.000/bulan.
3. Kemasan plastik yang sudah disablon, dipesan dipabrik per kg dengan biaya sebesar Rp. 500.000

Tabel 4. Perincian biaya tambahan dalam memproses lebih lanjut UD. Kacang Kayla

Nama Biaya	(Rp)
Mesin press plastik	Rp. 12.500
Sablon plastik/kemasan (dipesan)	Rp. 500.000
Upah bagian bungkus/sortir kacang	Rp. 400.000
Total Biaya Tambahan	Rp. 912.500

Sumber: Hasil olahan data

UD. Kacang Lady, Dalam Memproses Lebih Lanjut:

Untuk mengolah kacang sangrai lebih lanjut menjadi kacang gula diperlukan tambahan biaya pengolahan. Dalam per bulan kacang gula diproduksi sebanyak 150 pak. Biaya yang pertama adalah:

Tabel 5. Biaya Bahan Baku Untuk Memproses Kacang Gula UD. Kacang Lady

Nama Biaya	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Gula Batu	30 kg	Rp. 20.000	Rp. 600.000
Plastik			Rp. 50.000
Total			Rp. 650.000

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 5. Menunjukkan bahwa total bahan baku untuk satu bulan proses produksi kacang gula sebesar Rp. 650.000. Kacang Lady memproduksi kacang gula hanya 1 kali setiap minggunya.

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Langsung UD. Kacang Lady

Nama Biaya	Jumlah Tenaga Kerja Produksi (Karung)	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Pengupasan	1	4	Rp. 50.000
Pencampuran	1	4	Rp. 60.000
Total			Rp. 440.000

Sumber: hasil olahan data

Biaya tenaga kerja langsung untuk proses lebih lanjut dihitung berdasarkan jumlah yang diproduksi. Pada masing-masing bagian hanya terdapat 1 tenaga kerja, upah yang diberikan untuk bagian pengupasan adalah sebesar Rp.200.000 (Rp. 50.000×4 karung) dan upah untuk bagian pencampuran adalah sebesar Rp 240.000 (Rp. 60.000×4 karung). Total biaya tenaga kerja langsung yang harus dikeluarkan pemilik usaha sebesar Rp, 440.000.

Biaya Overhead Pabrik UD. Kacang Lady

Untuk menghitung biaya overhead dalam memproduksi kacang gula adalah sebagai berikut:

- Biaya bahan bakar gas yang digunakan selama 1 bulan sebanyak 4 tabung ukuran 3kg dengan harga Rp. 18.000/tabung.
Rp. 18.000 x 4 = Rp. 72.000
- Penyusutan konfor gas yang dipakai memakan biaya Rp.300.000 ÷ 2 tahun ÷ 12 bulan = Rp. 12.500
- Untuk menunjang dan memperlancar proses produksi, maka pihak Kacang Lady menyediakan peralatan lain sebagai berikut:

Tabel 7. Biaya Overhead Peralatan Lain UD. Kacang Lady

Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Loyang	2	Rp. 12.000	Rp. 24.000
Wajan	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Total Peralatan Lain			Rp. 174.000

Sumber: hasil olahan data

Tabel 7 menunjukkan total penyusutan peralatan lain yang memakan biaya Rp. 174.000 ÷ 2 tahun ÷ 12 bulan = Rp. 7.250

Tabel 8. Total Biaya Overhead Pabrik UD. Kacang Lady

Nama Biaya	(Rp)
Bahan bakar gas	Rp. 72.000
Konfor gas	Rp. 12.500
Peralatan lain	Rp. 7.250
Total BOP	Rp 91.750

Sumber: hasil olahan data

Tabel 9. Perincian Biaya Tambahan Dalam Memproses Lebih Lanjut Kacang Gula

Nama Biaya	(Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 2.420.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 400.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 91.750
Total	Rp 2.911.750

Sumber: hasil olahan data

Tabel 10 menunjukkan dalam biaya tambahan untuk memproses lebih lanjut kacang gula sebesar Rp. 2.911.750. Yang terdiri dari biaya bahan baku Rp. 2.420.000 biaya tenaga kerja langsung Rp. 400.000 dan biaya overhead pabrik Rp. 91.750.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peranan biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut. Analisis diferensial dalam pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Analisis diferensial ini akan dilakukan per periode (bulan). Berdasarkan data biaya diferensial dan pendapatan diferensial yang telah disebutkan sebelumnya, selanjutnya akan dilakukan analisis diferensial. Analisis biaya diferensial terdiri dari biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan biaya diferensial pada biaya produksi. Didalam pengambilan keputusan untuk menjual langsung, biaya produksinya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan pada pengambilan keputusan untuk memproses lebih lanjut,

biaya produksinya terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku tidak berpengaruh langsung pada pengambilan keputusan memproses lebih lanjut. Dalam pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut, dituntut kejelian pimpinan untuk menghitung manakah yang lebih besar memberikan kontribusi laba total perusahaan antara dijual langsung dengan diproses lebih lanjut. Biaya produksi dijual langsung adalah biaya yang hanya dikeluarkan untuk proses produksi dimana dalam proses produksi tersebut tidak memerlukan tahapan pemrosesan lebih lanjut sehingga tidak diperlukan tambahan biaya.

Tabel 10. Analisis Pendapatan Dalam Menjual Langsung Dengan Memproses Lebih Lanjut UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady

	UD. Kayla		UD. Lady	
	Menjual Langsung	Memproses Lebih Lanjut	Menjual Langsung	Memproses Lebih Lanjut
Unit produksi	1000 liter	1000 liter = 500 kemasan @2 liter	432 liter	150 bungkus
Harga jual	Rp. 6.500/liter	Rp. 15.000/kemasan	Rp. 13.000/liter	Rp. 40.000
Pendapatan	Rp. 6.500.000	Rp. 7.500.000	Rp. 5.616.000	Rp. 6.000.000
BBB	Rp. 4.020.000	Rp. 4.020.000	Rp. 2.430.000	Rp. 2.430.000
BTKL	Rp. 1.460.000	Rp. 1.460.000	Rp. 630.000	Rp. 630.000
BOP	Rp. 800.000	Rp. 800.000	Rp. 610.000	Rp. 610.000
Total biaya Diferensial	(Rp. 6.280.000)	(Rp. 6.280.000)	(Rp. 3.670.000)	(Rp. 3.670.000)
Total biaya Tambahan		(Rp. 912.500)		(Rp. 1.181.750)
Laba Diferensial	Rp. 220.000	Rp. 307.500	Rp. 1.946.000	Rp. 1.150.000
Selisih		Rp. 87.500		Rp. 796.000

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 10 dapat dilihat bahwa laba diferensial UD. Kacang Kayla dalam memproses lebih lanjut kacang sangrai dalam kemasan sebesar Rp. 307.500. Dan laba diferensial dalam menjual langsung sebesar Rp. 220.000 dan mempunyai selisih sebesar Rp. 87.500. Maka bagi UD. Kacang Kayla sangat menguntungkan apabila kacang sangrai diproses lebih lanjut. Laba diferensial untuk UD. Kacang Lady dalam memproses lebih lanjut sebesar Rp. 1.150.000 dan untuk menjual langsung UD. Lady sebesar Rp. 1.946.000. Maka bagi UD. Kacang Lady sangat menguntungkan perusahaan apabila langsung dijual.

Hasil analisis biaya diferensial yang telah diterapkan dalam penelitian ini dan dengan melihat selisih antara menjual langsung atau memproses lebih lanjut kedua perusahaan maka bagi UD. Kacang Kayla sebaiknya memproses lebih lanjut kacang sangrai dipilih daripada menjualnya langsung. Karena perusahaan akan mendapatkan keuntungan jika memproses lebih lanjut. Berbeda dengan UD. Kacang Lady sebaiknya pengambilan keputusan yang dipilih adalah dengan menjual langsung kacang sangrai daripada memproses lebih lanjut. Karena perusahaan akan mendapatkan keuntungan jika menjual langsung.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari analisis biaya diferensial, dapat disimpulkan bahwa alternatif yang paling menguntungkan adalah alternatif menjual langsung bahan utama bagi UD. Kacang Lady karena menjual langsung bahan utama menghasilkan laba lebih besar Rp. 1.946.000 dibandingkan dengan alternatif memproses lebih lanjut bahan utama yang mendapatkan laba sebesar Rp. 1.150.000. Berbeda dengan UD. Kacang Kayla yang mendapatkan laba lebih besar dengan alternatif memproses lebih lanjut bahan utama sebesar Rp. 307.500 dibandingkan dengan menjual langsung yang hanya mendapat laba sebesar Rp. 220.000. Dengan metode analisis biaya diferensial maka perusahaan dapat melihat selisih antara menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk. Oleh karena itu, perusahaan dengan mudah mengambil keputusan apakah sebaiknya menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk tersebut.
2. Dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan akan lebih menguntungkan apabila memilih alternatif memproses lebih lanjut bahan utama bagi UD. Kacang Kayla. Dibandingkan dengan UD. Kacang Lady yang mendapatkan laba lebih besar dari menjual langsung.

Saran

Hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat penulis berikan untuk manajemen UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady Kawangkoan agar dapat menerapkan analisis biaya diferensial karena dinilai efektif dalam pengambilan keputusan, dan disarankan perusahaan UD. Kacang Kayla memproses lebih lanjut produk mereka sebab akan lebih menguntungkan dan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Dan juga bagi UD. Kacang Lady supaya menjual langsung produk mereka sebab lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk menjual langsung daripada memprosesnya lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim Abdul, Bambang Supomo dan Muhammad Kusufi. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Mandagi, Wulan. 2014. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk pada PT. Fortuna Inti Alam. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Patimah, Kusnul. 2015. Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Untuk Meningkatkan Laba Pada Meubel UD. Sinar Jeparu Nganjuk. Universitas Nusantara PGRI. Kediri
- http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.04.0052.pdf
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Tiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. CV. ALFABETA, Bandung.
- Trisnawati, Meiliana, 2012. Analisis Biaya Diferensial dalam Keputusan Menjual Langsung Atau Mengolah Lebih Lanjut Bahan Utama (studi kasus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia-Chicken Processing Plant). *Skripsi*. Universitas kristen Satya Wacana. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2639>.
- Warindrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.